

IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gondang Sitolupulu Tolu merupakan Gondang yang dibuat oleh keturunan Raja Silahisabungan. Gondang Sitolupulu Tolu juga merupakan hasil dari percampuran tiga kebudayaan, yaitu Batak Toba, Pak-pak, dan Karo. Sejarah Gondang Sitolupulu Tolu sangat erat kaitannya dengan raja Silahisabungan dan para keturunannya. Gondang tersebut dilatar belakangi oleh perjalanan hidup raja Silahisabungan dari tanah kelahirannya sampai beliau bermukim di daerah Silahisabungan yang sekarang menjadi Kecamatan silasabungan.

Upacara pesta tugu merupakan upacara yang dipersembahkan kepada Raja Silahisabungan oleh keturunannya dan permintaan doa yang disampaikan kepada raja tersebut. Mengacu pada sejarah Gondang Sitolupulu Tolu dan tujuan dari upacara pesta tugu raja Silahisabungan, keduanya memiliki hubungan yang sangat erat dan tidak terpisahkan. Upacara pesta tugu tidak akan sah apabila tidak menggunakan Gondang Sitolupulu Tolu.

Pelaksanaan upacara pesta tugu dengan Gondang Sitolupulu Tolu memiliki hubungan yang sangat erat tentang fungsi dari Gondang dalam masyarakat keturunan raja Silahisabungan. Dilihat dari struktur penyajian Gondang Sitolupulu Tolu dalam upacara pesta tugu, fungsi pokok dari Gondang tersebut adalah sebagai sarana ritual. Selain sebagai sarana ritual, Gondang Sitolupulu Tolu juga memiliki fungsi lain dalam upacara pesta tugu. Fungsi

tambahan dari Gondang Sitolupulu Tolu adalah sebagai hiburan bagi para keturunan raja Silahisabungan pada perayaan pesta tugu serta sebagai sarana komunikasi pada saat upacara berlangsung. Gondang ini juga hanya dapat dimainkan pada waktu pesta tugu dan peristiwa upacara adat lainnya yang dilaksanakan oleh masyarakat Silahisabungan.

B. SARAN

Mengingat kesenian Gondang Sitolupulu Tolu ini belum banyak pihak lain yang mengkaji lebih jauh tentang keberadaan dan fungsinya dalam perayaan pesta tugu Raja Silahisabungan, serta penulis menilai dalam hasil penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, diharapkan akan ada pengkajian lebih lanjut tentang Gondang Sitolupulu Tolu baik dari masyarakat pemilik kesenian ini, para akademisi dan pemerintah. Dengan adanya tulisan ini, Fungsi serta keberadaan Gondang Sitolupulu Tolu yang sebelumnya belum banyak diketahui oleh pemerhati seni dan masyarakat pada umumnya dapat terangkat kepermukaan dan diketahui secara luas. Harapan ini tentunya akan terwujud jika ada sebuah kerjasama yang berkesinambungan antara semua pihak termasuk masyarakat kecamatan Silahisabungan kabupaten Dairi provinsi Sumatera Utara.

SUMBER-SUMBER YANG DIACU

A. SUMBER TERCETAK

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Bonoe, Pono. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Edmund, Karl-Prier S.J. *Ilmu Bentuk Analisa Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.

Habib Murtopo, M. *Manusia dan Budaya, Kumpulan Essai, Ilmu Budaya Dasar*. Surabaya: Aneka, 1989.

Hutagalung, Wm. *PUSTAH BATAK Tarombo Dohot Turiturian Ni Bangso Batak*. Medan: CV. Tulus Jaya, 1991.

Koentjaraningrat. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: Balai Pustaka, 1980.

_____. *Pengantar Ilmu Antropologi* Jakarta: Aksara Baru, 1983.

_____. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia, 1974.

Kuntowijoyo. *Budaya Dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1987

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. edisi revisi Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Mulyana, Dedi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Nakagawa, Shin. *Musik dan kosmos* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006)

Narbuko, Cholid (ed). *Metologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara 2003.

Pasaribu, Ben M, (ed). *Pluralitas Musik Etnik Batak, Mandailing, Melayu, Pakpak-Dairi, Angkola, Karo, Simalungun*. Medan: Universitas HKBP Nomensen, 2004.

Purba, Krismus. *Opera Batak Tilhang Serindo*. Yogyakarta: Kelika, 2002.

Senen, I Wayan, "Aspek Ritual Musik Nusantara" Pidato Ilmiah dies natalis institut Seni Indonesia, 1997

Siahaan, Mangaraja Asal. *Gondang dohot Tortor Batak*. Pematang Siantar: CV. Sjarif Saama, 1953.

Sudarsono, R.M. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni rupa*. Solo: MSPI, 1999.

Suharto, Ben. Tari dalam Pandangan Kesenian" Jurnal Seni Vol. I/01 Mei 1991

B. SUMBER TIDAK TERCETAK

asosiasi-sipangkar-dw-i-theresia.html

Catatan Raja adat Silahisabungan, Hahomion Dohot Pomparanna tp., 1995.

Data Monografi Kecamatan Silahisabungan tahun 2011

<http://www.Dairikab.go.id/kecamatan.php?id=14>

<http://darwinrobinsonsiahaan.blogspot.com/2012/04/sejarah-suku-batak.html>

<http://jhon-demos.blogspot.com/2010/04/seni-tari-Tor-tor-Batak-posted-on.html>

<http://pungsin.wordpress.com/2009/10/07/seni-tari-Tor-tor-Batak/>

<http://rumametmet.com/2011/02/12/ulos-2/>

<http://www.flickr.com/photos/johnnysiahaan/4920175551/in/photostream/>

Makna-atau-arti-yang-terdapat-pada-sistem-peralatan-Gondang-dan-fase-fase-dalam-upacara-kematian-pada-Batak-Toba-2. www.silaban.net/2006/07/02

Purba, Krismus. "Gondang Sabangunan Dalam Upacara Kematian Saurmatua Bagi Masyarakat Batak Toba Ditinjau Dari Segi Fungsinya", *skripsi* S-1 Jurusan Karawitan Fakultas Kesenian ISI Yogyakarta. 1990.

Silaban, Saut P. *Artikel Makna atau Arti yang Terdapat pada Sistem Peralatan Gondang dan Fase-fase dalam Upacara Kematian pada Batak Toba*. Habatakon.com 2007.



C. NARA SUMBER

NAMA : Ompung Kalemer Sidebang
UMUR : 50 tahun
PEKERJAAN : Petani dan Pemain Gondang Sitolupulu Tolu
ALAMAT : Desa Silalahi II Kecamatan Silahisabungan

NAMA : Marhula Situngkir
UMUR : 50 tahun
PEKERJAAN : Petani
ALAMAT : Desa Silalahi II Kecamatan Silahisabungan



GLOSARIUM

Alu-alu	: Permintaan.
Arsik	: Masakan Khas Batak dengan menggunakan Ikan Mas yang dimasak seperti bumbu Pepes.
Bere	: panggilan atau status sosial seorang pria atau kelompok marga sebagai keponakan dari seseorang atau kelompok marga sama dengan ibu.
Bius	: merupakan satu wilayah gabungan dari beberapa huta.
Bolahan Amak	: seseorang atau kelompok marga sebagai pelaksana sebuah kegiatan.
Boraspati atau Boras Sakti	: Syarat meminta Gondang. Syarat tersebut adalah uang dan beras yang dimasukkan kedalam sebuah wadah atau amplop.
Boru	: anak Perenipuan.
Dalihan Na Tolu	: kaki tungku nan tiga
Holi	: tulang
Hula-hula	: sebutan dari status sosial terhadap seorang laki- laki atau kelompok marga yang satu marga dengan ibu dan istri.
Huta	: merupakan satu wilayah gabungan dari dua lumban.
Kematian Saurmatua	: Status social bagi seorang yang meninggal di usia Tua dan telah memiliki keturunan yang lengkap yaitu Anak, Cucu dan Cicit.
Lumban	: merupakan wilayah yang dihuni dua kepala keluarga yang satu marga.
Maminta Tua Ni Gondang	: merupakan suatu prosesi yang mengawali pelaksanaan permainan gondang.

Manortor	: menarikan tarian tor tor.
Paminta	: orang yang meminta Gondang untuk dimainkan.
Pargonsi	: Pemain Gondang.
Partuturan	: mencari hubungan kekerabatan.
Si Pitu Turpuk	: Tujuh kelompok marga atau gabungan dari tujuh tempat.
Sorsor	: merupakan salah satu wilayah yang dihuni oleh satu kepala keluarga (marga).
Silua	: buah tangan.
Tongkat Luhutan Bolon	: suatu benda atau tongkat yang menandakan seseorang atau kelompok marga sebagai pelaksana kegiatan.

